

## ABSTRAK

**DESI RIANA. Nim 113371001. Pengaruh Industri Pinang Terhadap Kesejahteraan Keluarga Tenaga Kerja Di Dusun 1 Kampung Nangka Kec. Secanggang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh keberadaan industri pinang terhadap kesejahteraan tenaga kerja di Dusun 1 Kampung Nangka kec. Secanggang, Seberapa besar pengaruh dari adanya keberadaan industri pinang terhadap kesejahteraan tenaga kerja di Dusun 1 Kampung Nangka Kec. Secanggang.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di industri pinang tersebut berjumlah 140 Kk (kepala keluarga). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil 25 % dari populasi sehingga jumlah sampel sebanyak 35 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dengan teknik analisis data regresi linier sederhana, uji hipotesis, uji t, dan uji determinasi.

Hal ini diketahui dari hasil perhitungan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 41,71 + 0,170x$ . Maknanya bahwa industri pinang berpengaruh terhadap kesejahteraan tenaga kerja di Dusun 1 Kampung Nangka. Dengan memperhatikan persamaan *product moment* diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,716 sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,334. Setelah membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,716 > 0,334$  maknanya bahwa angket realibel Sehingga keberadaan industri pinang memiliki korelasi positif yang berarti semakin baik industri pinang maka semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga tenaga kerja di Dusun 1 kampung nangka. industri pinang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga tenaga kerja hal ini diketahui dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,424 > 1,692$  maknanya jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesis diterima. Sedangkan besarnya kontribusi diperoleh nilai  $D = 6,70\%$  artinya baik atau buruknya industri pinang didalam kesejahteraan keluarga sebesar 6,70% dan sisanya 93,3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Keberadaan Industri Pinang, Kesejahteraan Keluarga Tenaga Kerja

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan dari pembangunan industri di antaranya untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Di era globalisasi pada masa ini pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industri. Dimana pembangunan industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Pembangunan ekonomi di Indonesia harus menghadapi kenyataan dengan masih rendahnya tingkat kesejahteraan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di Sumatera Utara penduduk miskin tercatat pada tahun 2016

di perkotaan sebesar 9,69 % dan penduduk miskin di wilayah pedesaan sebesar 10,97 %. Pembangunan ekonomi diharapkan sesuai dengan lapangan pekerjaan agar berkurangnya tingkat kemiskinan dari tahun ke tahun.

Pada saat ini apabila hanya kepala keluarga saja yang bekerja mencari nafkah kebutuhan hidup keluarga kurang terpenuhi dengan baik, ibu-ibu rumah tangga yang berada di Dusun 1 Kampung Nangka yang tidak memiliki pekerjaan, mereka hanya berdiam diri dirumah mengurus rumah tangga dan tidak jarang mereka sekedar kumpul-kumpul tanpa melakukan aktivitas yang bermanfaat yang dapat membantu pendapatan suami.

Demikian penulis sangat tertarik melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Keberadaan Industri Pinang Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi :

1. Banyak pohon pinang di Dusun 1 Kampung Nangka yang belum dimanfaatkan secara maksimal.
2. Banyak ibu-ibu di Dusun 1 Kampung Nangka yang tidak memiliki pekerjaan tetap
3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka ditarik fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini terkait pengaruh Keberadaan Industri Pinang Terhadap Kesejahteraan Keluarga Tenaga Kerja di Dusun 1 Kampung Nangka Kec. Secanggang sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan industr

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kerangka Teori**

#### **Pengertian Industri**

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. (BPS Kab.Langkat).

Menurut Reva ( dalam Hasibuan 2008) menyatakan bahwa industri adalah suatu unit kesatuan yang produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan untuk mengubah suatu barang serta mekanik, kimia, atau dengan tangan, sehingga menjadi benda, barang, atau produk yang nilainya lebih tinggi , dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir.

## **Konsep Kesejahteraan**

### **Pengertian Kesejahteraan Keluarga**

Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal. Dalam kebijakan sosial dan kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sedangkan keluarga yaitu kesatuan yang paling kecil dala masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu atau suami istri dan anak-anak yang belum menikah. Kesatuan kecil ini mempunyai ikatan satu sama lain dan hidup bersama atas dasar kasih sayang.

Keluarga sejahtera adalah dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah mampu memenuhikebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa,memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Pembagian peran dan kontribusi anggota keluarga sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan dalam menjalankan fungsi keluarga menuju terwujudnya tujuan keluarga yaitu kesejahteraan keluarga. kesejahteraan keluarga dapat dinilai secara objektif, kesejahteraan

objektif keluarga berdasarkan pendapatan keluarga. Adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pengeluaran dan kesejahteraan keluarga menunjukkan bahwa pengeluaran dan pendapatan ini saling berhubungan yang terbentuk bersifat positif.

### **Kerangka Berfikir**

Industri pinang yang berada di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang merupakan suatu industri yang tidak hanya untuk kepentingan individu atau perorangan. Tetapi dengan adanya industri tersebut, memberikan pekerjaan kepada masyarakat khususnya para ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya berdiam diri dirumah tidak memiliki pekerjaan, dengan adanya industri tersebut mereka bisa ikut membantu menambah penghasilan keluarganya untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menambah kesejahteraan masyarakat di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang tersebut.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, yaitu suatu teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis mengenai data dan fakta di lapangan. Metode deskriptif kuantitatif ini disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah-

masalah aktual dan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Peneliti memilih penelitian ini karena dianggap tepat untuk mengetahui Pengaruh Industri Pinang Terhadap Kesejahteraan Keluarga Tenaga Kerja di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang Yaitu dengan menggunakan data kuantitatif yaitu jenis data yang berbentuk angka-angka.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti untuk menguasai dan menganalisis data agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka data tersebut perlu diuji dan dianalisis secara sistematis. Data yang digunakan adalah bentuk kuantitatif (berbentuk angka-angka). Untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri pinang di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang digunakan sebagai berikut :

#### **a. Regresi Linier Sederhana**

Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linier. Uji linieritas dilakukan melalui persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta intersep

b = (slop/kemiringan) koefisien regresi

Y atas X

Harga koefisien a dan b dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y^2)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}$$

untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dan y maka dilakukan uji "t" dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2014:257)}$$

keterangan :

t : harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standard deviasi dan distribusi t (tabel t)

r : Koefesien searah b

N : Jumlah sampel

Dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05, maka hipotesis diterima dan derajat kebebasan  $dk=(n-2)$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan Di Dusun 1 Kampung Nangka Desa Kepala Sungai. Luas Dusun 1 Kampung Nangka kecamatan Secanggang ialah 80 ha. Secara administrasi Dusun 1 Kampung Nangka memiliki batas sebagai berikut :

Untuk mengetahui persentase penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel.

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Jenis Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan
1.	Petani	140	35
2.	Buruh Tani	35	4
3.	Buruh Migran	1	1
4.	Pegawai Negeri Sipil	10	15
5.	Pedagang Barang kelontong	1	1
6.	Peternak	1	1
7.	Nelayan	1	0
8.	Montir	1	0
9.	Perawat swasta	0	1
10.	Bidan swasta	0	3
11.	Guru swasta	7	10
12.	Pedagang keliling	5	3
13.	Buruh Pabrik	5	20
14.	Tukang Batu	5	0
Jumlah Total		207	94

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### Deskripsi Pengaruh Keberadaan Industri Pinang

Deskripsi Pengaruh Keberadaan Industri Pinang yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah hasil temuan dan hasil pengolahan data yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada BAB I, masalah dapat terjawab atau dipecahkan dengan baik maka masalah harus dirumuskan secara spesifik.

Bagaimana keberadaan industri pinang di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian Bagaimana keberadaan industri pinang di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang. Maka terlebih dahulu ditentukan skala sebagai tolak ukur pembinaan dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut

$$i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jarak interval}}$$

$$i = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan penelitian dilapangan dan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan rumus yang telah ditetapkan, didapati oleh peneliti perhitungan hasil skor rata-rata keseluruhan indikator pada variabel Industri Pinang (X) sebesar 3,19 yang telah dikonsultasikan dengan skala nilai di atas maka dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa pengaruh industri pinang di Dusun 1 Kampung Nangka dalam kategori baik. Secara khusus kondisi Industri Pinang Di Dusun 1 Kampung Nangka adalah sebagai berikut :

#### 1. Indikator Penghasilan

Penghasilan yang diperoleh masyarakat yang bekerja di industri

pinang yaitu 1 hari bisa mencapai 20-50 ribu rupiah tergantung hasil kerja yang mereka dapatkan. Rata-rata masyarakat yang bekerja di industri pinang mendapat upah 35 ribu perhari, sehingga pekerja bisa mendapatkan upah perbulan Rp. 1.225.000 Untuk mengetahui keadaan indikator penghasilan berikut adalah hasil skor rata-rata dari indikator tersebut :

Tabel  
Hasil Skor Rata-rata Indikator

Nomor Item	Nilai Rata-rata	Kategori
1)	3,371	Sangat baik
2)	3,029	Baik
3)	3,371	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan	3,257	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa :

- Dengan adanya industri pinang di Dusun 1 Kampung Nangka masyarakat memiliki penghasilan perharinya dengan kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,371
- Kebutuhan pokok kurang terpenuhi sebelum adanya industri pinang dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,029
- Setelah adanya industri pinang kebutuhan pokok seimbang dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,371.

Tabel  
Hasil Skor Rata-ratapembentukan dan penguat jaringan

Nomor Item	Nilai Rata-rata	Kategori
8.	3,171	Baik
9.	3,428	Sangat Baik
10	3,628	Sangat baik
Rata-rata Keseluruhan	3,409	Sangat baik

- a. Pekerja yang berada di industri pinang saling mempererat sikap kekeluargaan pinang tersebut tergolong dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,171
- b. Di dalam proses pengolahan pinang pada saat penjemuran pinang sinar matahari sangat diperlukan tergolong dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,428
- c. Pekerja yang bekerja di industri pinang memiliki sifat empati antara satu dengan yang lainnya dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,628.

**Tabel**  
**Hasil Skor Rata-rata Indikator Pendorong Percepatan**

Nomor Item	Nilai Rata-rata	Kategori
11.	3,314	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan	3,314	Sangat Baik

**Hasil Skor Rata-rata Indikator memperpendek kesenjangan sosial masyarakat**

Nomor Item	Nilai Rata-rata	Kategori
12.	3.485	Sangat Baik
13.	3,085	Baik
14.	3	Baik
15.	3,2	Baik
Rata-rata keseluruhan	3,19	Baik

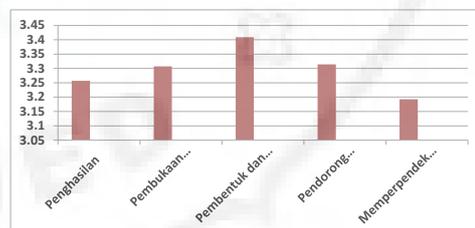
- a. Setiap rajangan pinang dihargain perkilo dengan harga lima ratus rupiah dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3.485
- b. Di industri pinang ini Pengusaha memasarkan hasil produksinya sampai keluar kota dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,085
- c. Gaji yang didapat di industri pinang sesuai dengan hasil yang mereka

dapatkan perkilonya dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3.

**Tabel Rekapitulasi Skor Rata-Rata Industri Pinang**

Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Penghasilan	3,257	Sangat baik
Pembukaan lapangan pekerjaan	3,307	Sangat baik
Pembentukan dan penguat jaringan	3,409	Baik
Pendorong percepatan	3,314	Sangat Baik
Memperpendek kesenjangan sosial	3,192	Baik

Tabel Industri Pinang di atas terlihat bahwa ada 3 indikator masih dalam kategori baik diantaranya yaitu Pembentukan dan penguat jaringan, pendorong percepatan dan memperpendek kesenjangan sosial. Sedangkan untuk indikator penghasilan dan pembukaan lapangan pekerjaan sangat baik. Untuk lebih jelas data dari industri pinang di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Histogram Skor Industri Pinang (X)**

Melalui gambar di atas terlihat bahwa industri pinang terbagi dalam 5 indikator yaitu penghasilan, pembukaan lapangan pekerjaan, pembentuk dan penguat jaringan, pendorong percepatan dan memperpendek kesenjangan sosial masyarakat. Indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator penghasilan 3,257 dan sudah tergolong sangat baik. Dan untuk indikator pembukaan lapangan pekerjaan juga sudah tergolong sangat baik

dengan skor rata-rata 3,307. untuk indikator pembentuk dan penguat jaringan dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,409. Dan untuk indikator pendorong percepatan kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,314 dan untuk indikator memperpendek kesenjangan sosial masyarakat masih dikategori baik dengan skor 3,192.

#### 1. Deskripsi Kesejahteraan Keluarga Tenaga Kerja

Rumus yang digunakan untuk menentukan skala sebagai tolak ukur kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini adalah:

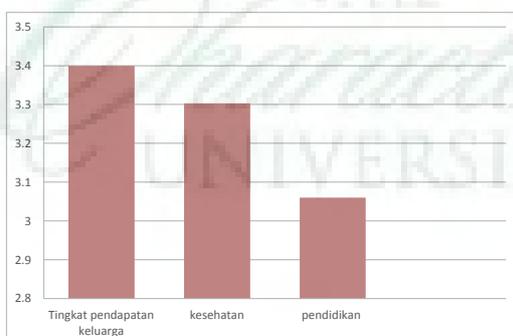
$$i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jarak interval}}$$

$$i = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Tabel Rekapitulasi Skor Rata-Rata kesejahteraan Keluarga

Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
Tingkat pendapatan keluarga	3,4	Sangat Tinggi
Kesehatan	3,303	Sangat Tinggi
Pendidikan	3,333	Sangat Tinggi

Tabel kegiatan kesejahteraan keluarga di atas terlihat bahwa ada 3 indikator dalam kategori sangat tinggi diantaranya tingkat pendapatan keluarga, kesehatan dan pendidikan. Untuk lebih jelas data dari kesejahteraan keluarga di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Skor Kesejahteraan Keluarga (Y)

## Pembahasan

Pembahasan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah hasil temuan dan hasil pengelolaan data yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada BAB I, karena masalah merupakan sesuatu yang perlu dipahami dan dicarikan jawabannya, supaya masalah dapat terjawab atau dipecahkan dengan baik maka masalah harus dirumuskan secara spesifik.

### 1. Bagaimana keberadaan industri pinang di Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang.

Keberadaan Industri pinang yang beradadi Dusun 1 Kampung Nangka Kec.Secanggang merupakan industri yang berdiri sejak tahun 2000 dengan adanya industri dapat menunjang perekonomian masyarakat sehingga mereka memiliki penghasilan yang mereka dapat dari bekerja di industri tersebut. Industri pinang tersebut memiliki pekerja 35 orang dimana kebanyakan dari pekerja yang berada di industri pinang adalah ibu-ibu rumah tangga yang dulunya mereka tidak memiliki pekerjaan dan kegiatan yang bermanfaat tetapi sejak adanya industri tersebut mereka memiliki pekerjaan guna menambah penghasilan bagi keluarga mereka. Sudah sangat jelas bahwa keberadaan industri pinang berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga tenaga

kerja di Dusun 1 Kampung Nangka. Hal ini dapat dilihat, bahwa ibu-ibu di Dusun 1 Kampung Nangka tidak memiliki pekerjaan, penghasilan, dan tidak dapat ikut membantu meningkatkan penghasilan keluarga. Namun selama masyarakat bekerja pada industri pinang mereka sudah memiliki penghasilan yang lebih dan mampu menambah pendapatan keluarganya. Untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja di Dusun 1 Kampung Nangka.

Industri pinang yang berada di Dusun 1 Kampung Nangka merupakan sektor industri yang memanfaatkan sumber daya alam, sehingga tidak terlalu mengeksploitasi alam dan limbah yang dihasilkan dari industri pinang tersebut tidak mencemari lingkungan tersebut. Sehingga sektor industri pinang tidak berdampak buruk terhadap kesehatan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keberadaan industri pinang di Dusun 1 Kampung Nangka Kec. Secanggih tergolong dalam kategori baik hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil olahan data perhitungan skor rata-rata nilai dengan menggunakan MS.Excel didapati hasil skor keberadaan industri pinang diperoleh skor rata-rata 3,192 lalu dikonsultasikan menggunakan skala likert, maka angka 3,192 berada dalam kategori sangat baik berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dilakukan sesuai dengan variabelnya.